

NRP : 09111740000102
Nama Mahasiswa : Xabitha Vanessa Suryananda
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Pelajar dalam Penerimaan Pembelajaran *Online* Sinkron dan Asinkron (Studi Kasus: Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Dosen Pembimbing : Satria Fadil Persada, S.Kom., MBA., Ph.D.
Dosen Ko-Pembimbing : Bahalwan Apriyansyah, S.T., MBA.

A. Evaluasi dari Ibu Dr. Ir. Janti Gunawan, M.Eng.Sc, M.Com.IB

No.	Catatan Revisi	Tindak Lanjut	Referensi
1	Perlu fokus siapa penerima manfaat dari penelitian ini, utamanya adalah lembaga pendidikan seperti apa.	Penulis sudah memperbaiki penulisan paragraf yang dimaksud. 1.5.1. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman baru bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menganalisis pengaruh persepsi peserta didik dalam pembelajaran sinkron dan asinkron.... 4.6. Implikasi Manajerial Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh implikasi manajerial terhadap masing-masing temuan yang dapat menjadi rekomendasi untuk Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam meningkatkan sikap peserta didiknya terhadap pembelajaran online secara sinkron maupun asinkron. 5.1. Kesimpulan Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran pengajar dalam memotivasi dan mendukung kegiatan pembelajaran online kepada para peserta didik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).	Sub bab 1.5.1. Manfaat Praktis (hal. 9), 4.6. Implikasi Manajerial (hal 144), dan 5.1. Kesimpulan (hal.151).

2.	<p>Mohon ditambahkan kajian pustaka ttg sistem pembelajaran di ITS, termasuk peraturan pendukungnya dan kaitkan dalam analisa dan rekomendasi sehingga pembaca bisa belajar dari yang dilakukan oleh ITS.</p>	<p>Penulis sudah memperbaiki penambahan isi yang dimaksud.</p> <p>Penambahan sub bab 2.11. Penerapan Pembelajaran Online di ITS.</p> <p>4.6. Implikasi Manajerial Dalam upaya untuk memastikan para tenaga pengajar melakukan tugasnya yang selaras dengan tujuan institut pada pembelajaran <i>online</i>, hal yang dapat dilakukan oleh institusi selain menyediakan panduan pelaksanaan pengajaran secara <i>online</i> bagi tenaga pengajar adalah mengadakan sosialisasi secara berkala yang diperuntukan bagi para tenaga pengajar untuk dapat memotivasi, dan melakukan pembelajaran secara <i>online</i> dengan baik terhadap para peserta didik.</p>	<p>Sub bab 2.11. Penerapan Pembelajaran Online di ITS (hal. 22-23) dan 4.6. Implikasi Manajerial (hal. 145)</p>
3	<p>Tabel yang bersambung perlu diulang baris judulnya</p>	<p>Penulis sudah memperbaiki <i>heading row</i> tabel yang belum diulang pada halaman berikutnya.</p>	<p>Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu (hal. 25-31)</p>
4	<p>Tolong kalimatnya jangan muter2: 1. 1.5.1. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pemahaman baru bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menganalisis pengaruh persepsi peserta didik dalam pembelajaran sinkron dan asinkron diganti 1.5.1. Manfaat Praktis Bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Lembaga Pendidikan lainnya: Hasil penelitian ini</p>	<p>Penulis telah memperbaiki penulisan yang dimaksud.</p> <p>1.5.1. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam evaluasi pembelajaran <i>online</i> secara sinkron maupun asinkron untuk pengembangan kualitas pendidikan bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan lembaga pendidikan lainnya.</p>	<p>Sub bab 1.5.1. Manfaat Praktis (hal. 27)</p>

	diharapkan dapat bermemberi masukan dalam evaluasi pembelajaran sinkron dan asinkron untuk pengembangan kualitas pendidikan. demikian halnya yang lain. cek itu kalimat jangan muter2		
5	Karena ini studi kasus, seharusnya pembelajaran online ITS diinsert kan sebelum kamu masuk hipotesa2, sehingga pembaca mengikuti konteks studimu dalam membuat hipotesa, jadi harus naik diatas 2.11	Penulis sudah memperbaiki perubahan urutan sub bab yang dimaksud menjadi ke sebelum sub bab hipotesis	Sub bab 2.5. Penerapan Pembelajar an Online di ITS (hal. 36)

B. Evaluasi dari Ibu Ninditya Nareswari, S.M., M.Sc.

No.	Catatan Revisi	Tindak Lanjut	Referensi
1	Penjelasan kebijakan di ITS di Bab 2	Penulis telah menambahkan penjelasan yang dimaksud.	Sub bab 2.11. Penerapan Pembelajaran Online di ITS (hal. 22-23)
2	Teknik sampling kriteria pemilihan <i>sample</i>	<p>Penulis telah menambahkan penjelasan lebih lanjut mengenai kriteria pemilihan sampel</p> <p>Teknik sampling yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> dimana pengambilan data akan dilakukan dari sampel yang dinilai mewakili kriteria yang ditetapkan, yaitu merupakan mahasiswa aktif ITS dan memiliki pengalaman mengikuti pembelajaran <i>online</i> di ITS secara sinkron ataupun asinkron.</p>	Sub bab 3.3.6. Teknik Sampling dan Pengumpulan Data (hal. 43)
3	Dukungan organisasi dan teknis apa melakukan <i>pilot test</i> ?	Variabel dukungan organisasi dan teknis termasuk dalam <i>pilot test</i> yang sudah dilakukan, karena merupakan bagian dari variabel penelitian. Di mana <i>pilot test</i> menguji reliabilitas dari variabel indikator dari setiap variabel laten yang membentuk model penelitian.	
4	Hasil dari <i>pilot test</i> ?	<p>Penulis telah menambahkan data hasil dari <i>pilot test</i> yang telah dilakukan pada Lampiran 2.</p> <p>Hasil dari pilot test dapat diakses melalui tautan https://bit.ly/datapilottestxabitha.</p>	Lampiran 2 (hal. 174)
5	Karakteristik di hipotesis 5, kira-kira karakteristik apa yang dibutuhkan	Karakteristik yang diperlukan adalah pengajar dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator, serta mempunyai kemampuan dalam menangani dan menjelaskan	4.5.3. Uji Hipotesis PLS-SEM

		<p>perangkat <i>e-learning</i> yang digunakan di kelas pembelajaran <i>online</i>-nya.</p> <p>Penulis juga telah menambahkan penjelasan kriteria tersebut pada sub bab 4.5.3. Uji Hipotesis PLS-SEM nomor 5 (Hipotesis 5b).</p>	<p>nomor 5 (Hipotesis 5b) (hal. 137)</p>
6	<p>Perbedaan hasil dari sinkronus dan asinkronus, mengapa bisa berbeda?, contoh hipotesis 6, 6a diterima 6b ditolak</p>	<p>Perbedaan hasil uji pada hipotesis 6a dengan 6b disebabkan karena mayoritas pelajar yang telah memiliki kemampuan yang bagus dalam menggunakan perangkat pembelajaran <i>online</i> sejak sebelum pembelajaran <i>online</i> pada masa pandemi ini diterapkan, maka dari itu pelajar merasa tetap bisa mengakses infrastruktur meskipun tidak adanya kehadiran bantuan teknisi. Sementara perbedaan hasil uji hipotesis 8a (diterima) dan 8b (ditolak) dikarenakan tidak peduli seberapa tinggi tingkat kualitas sistem pembelajaran, tidak berpengaruh pada penerimaan peserta didik pembelajaran <i>online</i> karena tidak adanya pilihan alternatif sistem pembelajaran selain MyITS Classroom yang disediakan untuk peserta didik. Terakhir, pada hasil uji hipotesis 9a (ditolak) dan 9b (diterima), perbedaannya dapat disebabkan karena hasil analisis deskriptif yang menunjukkan nilai <i>mean</i> pada indikator yang menyatakan bahwa anggota grup dapat dipercaya oleh pelajar. Hal tersebut menandakan bahwa rendahnya kepercayaan para peserta didik pada anggota kelompok lain pada pembelajaran sinkron yang dapat disebabkan oleh banyaknya keluhan perihal <i>team work</i> pada anggota kelompok lain.</p> <p>Penulis telah menambahkan penjelasan dari perbedaan hasil hipotesis antara sinkron dengan asinkron berikut pada masing-masing paragraf pembahasan hasil hipotesis</p>	<p>Sub bab 4.5.3. Uji Hipotesis PLS-SEM nomor 6, 8, dan 9 (hal. 136 dan 140-141)</p>

		(hipotesis 6, hipotesis 8 dan hipotesis 9)	
7	Tabel kesimpulan hasil pengujian hipotesis	Penulis telah menambahkan tabel yang dimaksud pada Tabel 4.50.	Sub bab 4.5.3. Uji Hipotesis PLS-SEM, Tabel 4.50 (hal. 143-144)
8	Daftar pustaka, typo hal 62 (<i>refrence not found</i>)	Penulis telah memperbaiki kesalahan penulisan menjadi "(Tabel 4.1 dan Tabel 4.2)".	Sub bab 4.2. Hasil <i>Pilot Test</i> (hal. 62)

Paraf Penguji

**(Dr. Ir. Janti Gunawan,
M.Eng.Sc., M.Com.IB)**

Paraf Penguji

**(Ninditya Nareswari,
S.M., M.Sc.)**

Paraf Penguji

**(Satria Fadil Persada,
S.Kom., MBA., Ph.D.)**